

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Studi Literatur**

Studi literatur ini dilakukan menggunakan metode *traditional review*, peneliti memilih tulisan ilmiah sesuai dengan topik perbandingan hasil disolusi obat sebelum dan sesudah penambahan Sodium Lauril Sulfat (SLS). Bahan literatur yang dipilih merupakan jurnal yang dipublikasikan dengan rentan 10 tahun terakhir untuk menunjukkan pengembangan ilmu pengetahuan yang telah ada.

#### **3.2 Langkah-Langkah Penelusuran Literatur**

##### **3.2.1 Menentukan topik**

Menentukan topik yang akan dibahas merupakan tahap awal dalam melakukan studi literatur. Topik yang akan dibahas pada studi literatur ini yaitu perbandingan hasil disolusi obat sebelum dan sesudah penambahan Sodium Lauril Sulfat (SLS).

##### **3.2.2 Merumuskan PICO**

**Tabel 3. 1 Merumuskan PICO**

|                  |   |
|------------------|---|
| P (Population)   | Jurnal ilmiah tentang penggunaan Sodium Lauril Sulfat (SLS) dalam meningkatkan disolusi sediaan obat, yang dapat dipertanggungjawabkan, dan diakses dari situs Google Cendekia. |
| I (Intervention) | Hasil penelitian uji disolusi sediaan obat tanpa penambahan Sodium Lauril Sulfat (SLS).   |
| C (Comparison)   | Hasil penelitian uji disolusi sediaan obat dengan penambahan Sodium Lauril Sulfat (SLS).  |
| O (Outcome)      | Perbandingan hasil disolusi obat sebelum dan sesudah penambahan Sodium Lauril Sulfat (SLS).   |

### 3.2.3 Membuat kata kunci

Kata kunci yang digunakan dalam pencarian literatur sebagai bahan studi ini diantaranya Sodium Lauril Sulfat (SLS) uji disolusi obat, natrium lauril sulfat uji disolusi, dan *Sodium Lauryl Sulphate dissolution*.

### 3.2.4 Mencari literatur menggunakan kata kunci yang telah dibuat

Literatur yang digunakan dalam studi ini merupakan hasil pencarian dari situs Google Cendekia. Penelusuran dilakukan menggunakan kata kunci Sodium Lauril Sulfat (SLS) uji disolusi obat, natrium lauril sulfat uji disolusi obat, dan *Sodium Lauryl Sulphate dissolution*. Jurnal ilmiah yang dipilih dan digunakan sebagai bahan studi literatur merupakan jurnal yang membahas penggunaan SLS dalam meningkatkan disolusi beberapa jenis sediaan obat serta pengamatan hasil uji dengan parameter lain.

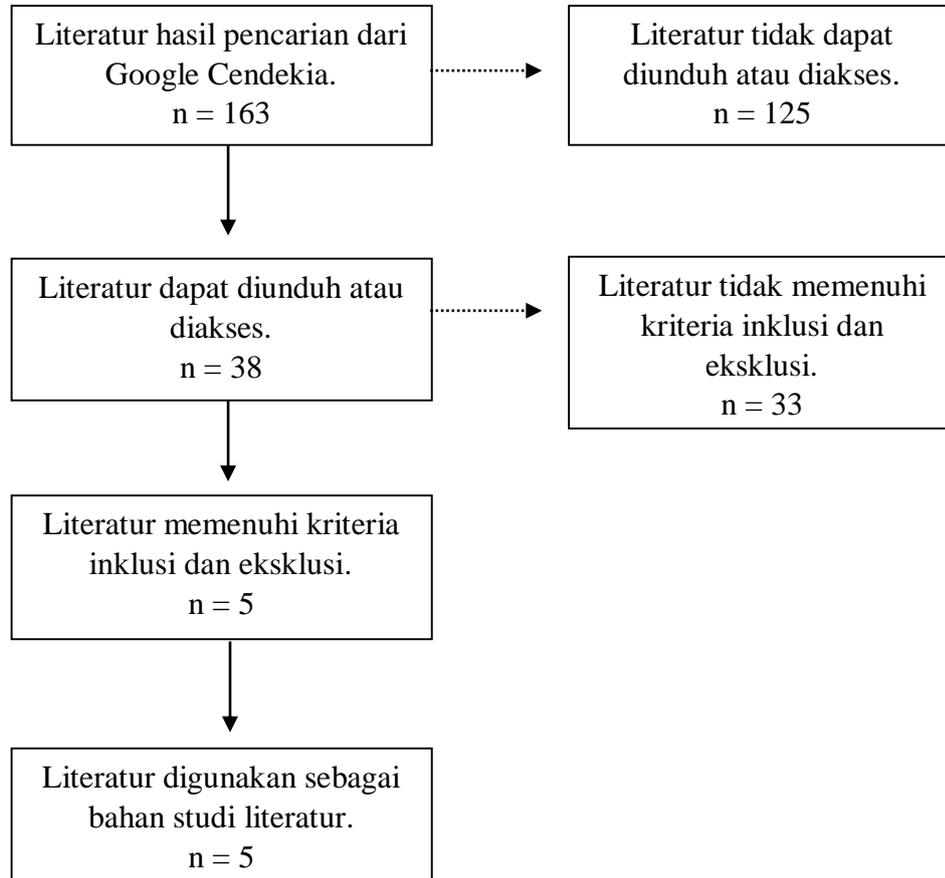
### 3.2.5 Menentukan kriteria inklusi dan eksklusi

**Tabel 3. 2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

| <b>Inklusi</b>  | <b>Eksklusi</b>   |
|---|---|
| Literatur dipublikasikan atau diunggah dalam rentang 10 tahun terakhir.   | Literatur dipublikasikan diluar rentang waktu tersebut.   |
| Literatur berbahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.  | Literatur tidak dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.   |
| Literatur dapat diakses melalui Google Cendekia dan tersedia secara lengkap atau <i>fulltext</i> .                          | Literatur tidak dapat diakses secara lengkap melalui Google Cendekia atau terpotong.  |
| Literatur membahas hasil uji disolusi dengan dan tanpa penambahan SLS serta mekanisme SLS dalam meningkatkan disolusi obat. | Literatur tidak membahas perbedaan hasil uji disolusi dengan penambahan SLS dan mekanisme SLS dalam meningkatkan disolusi obat. |

|   |  |
|---|--|
| Literatur membahas hasil uji parameter lain setelah penambahan SLS. | Tidak terdapat hasil uji parameter lain dalam literatur. |
|---|--|

### 3.2.6 Dokumentasi hasil pencarian dalam prisma *flow chart*



Gambar 3.1 Dokumentasi hasil pencarian dalam prisma *flow chart*

### 3.3 Melakukan Review

Penelitian ini dilakukan dengan bahan literatur seputar penggunaan Sodium Lauril Sulfat (SLS) dalam meningkatkan disolusi sediaan obat. Sumber literatur yang dipilih berdasarkan tingkat relevansi jurnal dengan topik yang dipilih. Literatur juga digolongkan berdasarkan waktu (tahun) penelitian dilakukan dengan rentan publikasi 10 tahun terakhir, kemudian dicatat hasil uji disolusi, hasil dapat dilihat dari grafik yang sudah terdapat pada jurnal yang menggambarkan perbedaan nyata hasil uji disolusi sediaan

obat tanpa penambahan SLS dan setelah penambahan SLS. Kemudian hasil uji menggunakan parameter lain juga dimasukkan ke dalam pembahasan studi literatur ini untuk mengetahui dampak yang diberikan SLS terhadap kualitas sediaan obat yang diuji.

### **3.4 Rencana Penyajian Hasil Studi Literatur**

Data hasil studi literatur akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi serta grafik untuk mengetahui perbedaan antar hasil disolusi pada masing-masing formulasi. Narasi pertama merupakan pembahasan proses penambahan Sodium Lauril Sulfat (SLS) ke dalam sediaan obat kemudian narasi selanjutnya membahas mekanisme SLS dalam meningkatkan disolusi obat. Hasil uji disolusi dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk setiap penelitian terhadap masing-masing jenis obat kemudian pembahasan tentang efektifitas penggunaan SLS akan dibahas dalam bentuk narasi. Jika pada jurnal tidak dicantumkan hasil berupa kadar zat aktif terdisolusi (%) secara lengkap untuk masing-masing waktu pengambilan sampel pada masing-masing formula pada saat uji disolusi, maka akan digunakan data berupa grafik dan kisaran kadar sebagai bahan pembahasan.